

---

**Mohamad Derry Yalbuk  
Ramadhan**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti  
[Mohamad@gmail.com](mailto:Mohamad@gmail.com)

**Lembah Dewi Andini**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Tri Bhakti  
[lembahdewiandini@stietribhakti.ac.id](mailto:lembahdewiandini@stietribhakti.ac.id)

\*corresponding authors

Received 7 July 2022

Revised 18 July 2022

11 August 2022

Accepted 15 September 2022

---

**PENGARUH PROFITABILITAS,  
KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR  
MODAL TERHADAP HARGA SAHAM  
SYARIAH**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of profitability, financial performance, capital structure on sharia stock prices. The Independent variables in this study are profitability, financial performance and capital structure. The dependent variable is the Islamic stock price.*

*The research method uses quantitative methods. The population in this study are companies registered in the Jakarta Islamic Index (JII) during 2015-2019. The research sample of this study were 14 companies listed on the Jakarta Islamic Index obtained by purposive sampling. The analysis technique used in this study is multiple linear regression. The results showed that profitability had a significant effect on sharia stock prices, financial performance had a significant effect on sharia stock prices and capital structure had a significant effect but negative on sharia stock prices.*

**Keywords :** *Stock Prices, Capital Structure, Financial Performance, Profitability*

---

**PENDAHULUAN**

Bijaksana dalam mengontrol keuangan sebuah perusahaan sangat diperlukan, terlebih di zaman yang semakin modern dan global saat ini. Dimana manajemen dituntut untuk dapat selalu mengalami kenaikan profit meski dalam keadaan perekonomian yang tidak dapat diprediksi. Kondisi tersebut akan mempengaruhi profitabilitas serta kinerja keuangan suatu perusahaan, maka investasi sangat dibutuhkan untuk mengantisipasi keadaan yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang.

Investasi merupakan suatu komitmen penetapan dana objek investasi dengan

harapan akan mendapatkan suatu keuntungan dimasa yang akan datang (Yulsiati, 2016). Salah satu investasi yang diminati saat ini oleh investor Indonesia yang mayoritas beragama islam adalah investasi di pasar modal syariah. Dengan hadirnya pasar modal syariah seperti Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2000 memberikan kesempatan investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan sesuai prinsip syariah (Malika, 2018).

Dalam pasar modal syariah investasi yang dilakukan oleh investor dalam bentuk saham mempunyai daya tarik tersendiri dengan mengharapkan capital gain maupun dividend saham yang tinggi. Tujuan investor melakukan investasi kepada perusahaan adalah dengan mengharapkan keuntungan (dividend) sebesar-besarnya dari dana yang telah investasikan (Titi, dkk 2018) Dalam berinvestasi investor mengalami beberapa pertimbangan yang mempengaruhi pengambilan keputusan untuk sebuah investasi saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dalam penelitian ini memakai profitabilitas yang diukur dengan EPS, kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan struktur modal yang diukur dengan DER (Faisal & Sari, 2020; Faisal & Sudibyo, 2020).

Berdasarkan faktor-faktor tersebut PT Vale mengalami nilai terendah dengan nilai EPS sebesar -20.65, ROA sebesar -0,006 dan DER sebesar 0,144. Hal tersebut diakibatkan pada tahun tersebut harga nikel dunia mengalami penurunan namun biaya produksi meningkat sehingga mengakibatkan penurunan nilai laba bersih yang menyebabkan PT Vale mengalami kerugian. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fatmawati (2019), Sundari (2019) yang mengatakan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, namun tidak sejalan dengan penelitian Bahri (2018), Rahmadewi dan Abundanti (2018) yang mengatakan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Taufiq (2018), Noviyana dkk (2019) yang menjelaskan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Umami (2019), Umar dkk (2020) menemukan hasil yang berbeda bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Nafiah (2018), Wardana dan Fikri (2019) menjelaskan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Fatimah (2018) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang memiliki sudut pandang atau hasil yang berbeda dalam penelitiannya, fenomena yang sering terjadi dalam investasi di pasar modal dan adanya ketertarikan masyarakat akan pasar modal yang memiliki prinsip syariah).”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Harga Saham**

Saham dapat diartikan sebagai surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau dikenal sebagai emiten (Sjahrial, 2012 dalam Sundari, 2019). Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan (Maskuri, dkk 2017). Saham merupakan surat berharga keuangan yang diterbitkan sebagai alat untuk meningkatkan modal jangka panjang suatu perusahaan (Manan, 2012 dalam Choirunnisak, 2019). Sedangkan saham syariah menurut OJK merupakan surat berharga bukti penyertaan modal terhadap perusahaan dan dengan bukti tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan (Choirunnisak, 2019).

Jenis-jenis saham dapat dibedakan menjadi dua (Mudjiono, 2012):

1. Saham preferen (Preferred stock) merupakan salah satu jenis sekuritas ekuitas yang mempunyai sedikit perbedaan dengan saham biasa. Dividen pada saham preferen biasanya akan dibayarkan lebih dulu dan juga memiliki hak suara lebih dibanding dengan pemegang saham biasa seperti hak suara dalam proses pemilihan direksi,

sehingga manajemen akan berusaha sebaik mungkin untuk membayar ketepatan pembayaran dividen kepada pemilik saham preferen.

2. Saham biasa (common stock) merupakan sertifikat yang menunjukkan kepemilikan dari suatu perusahaan. Pemilik saham biasa memiliki hak untuk ambil bagian dalam proses pengelolaan dengan hak suara yang dimiliki pada suatu perusahaan berdasarkan besar kecilnya saham yang dimilikinya.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas secara umum didefinisikan sebagai rasio kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada tingkat aset, penjualan dan modal saham pada suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas memberi jawaban akhir tentang efektivitas pengelolaan perusahaan (Kodrat dan Indonanjaya, 2010 dalam Khasanah 2018). Menurut (Sanjaya dan Fajri, 2018) profitabilitas merupakan salah satu dasar penilaian kondisi perusahaan, oleh karenanya dibutuhkan alat analisis yang dapat menilainya.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah ukuran dari performa suatu perusahaan yang dapat dilihat dari

penilaian atas rasio keuangan (Darussalam dan Herawaty, 2019). Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik yang

berhubungan dengan aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya

diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2009 dalam Sanjaya dan Fajri, 2018).

### **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan komposisi saham biasa, saham preferen, laba ditahan serta utang jangka panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha untuk mendanai aktiva (Malika, 2018). Menurut (Sartono, 2012 dalam Alamsah dan Saifi, 2019) struktur modal adalah perimbangan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat tetap, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal adalah perbandingan pendanaan perusahaan yang ditunjukkan oleh total utang terhadap total ekuitas (Martono dan Harjito, 2013 dalam Sidabutar, dkk 2019).

H<sub>1</sub> : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham Syariah

H<sub>2</sub> : Kinerja Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham Syariah

H<sub>3</sub> : Struktur Modal Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham Syariah

## **METODOLOGI**

### **Populasi Dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dalam periode 2015-2019. Dalam pemilihan sampel

penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik yang digunakan dengan menetapkan kriteria tertentu pada populasi untuk memenuhi kriteria sampel, adalah sebagai berikut: 1. Sampel telah menertibkan laporan keuangan berturut-turut selama 5 tahun yaitu dalam periode 2015-2019, 2. Sampel tidak baru melakukan penawaran ataupun dislisting dalam periode pengumpulan data, 3. Sampel aktif dalam penjualan selama 5 tahun berturut-turut yaitu dalam periode 2015-2019, 4. Sampel mempunyai laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 5. Pengurangan data apabila data yang diteliti tidak lengkap.

**Tabel 1.1 Daftar Perusahaan**

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	ADRO	ADARO ENERGY, PT
2	AKRA	AKR CORPORINDO, PT
3	ASII	ASTRA INTERNATIONAL, PT
4	BSDE	BUMI SERPONG DAMAI, PT
5	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES, PT
6	INCO	VALE INDONESIA, PTD
7	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR, PT
8	KLBF	KALBE FARMA, PT
9	PTPP	PP PERSERO, PT
10	SMGR	SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT
11	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA, PT
12	UNTR	UNITED TRAKTOR, PT
13	UNVR	UNILEVER INDONESIA, PT
14	WIKA	WIJAYA KARYA (PERSERO), PT

### Definisi Operasional

#### Variabel Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham di Jakarta Islamic Index periode 2015 – 2019. Harga saham adalah harga yang ditunjukkan pada bursa saham pada saat penutupan (closing) (Jogiyanto, 2008 dalam Sundari, 2019). Harga saham merupakan gambaran tentang kondisi kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan (Noviyana, dkk 2019). Rumus yang digunakan dalam menghitung harga saham menjadi rata-rata pertahun adalah sebagai berikut :

$$R = \frac{\sum_{t=1}^n \frac{D_t}{(1+r)^t} + \frac{P_n}{(1+r)^n}}{1}$$

#### Variabel Independen

##### 1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen di perusahaan (Wulandari dan Ida, 2019). Menurut (Asnaini, dkk 2016) profitabilitas adalah efektivitas manajemen secara utuh yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam investasi maupun penjualan. Dalam penelitian ini peneliti memproksikan profitabilitas dengan earning per share (EPS). Earning per share dapat di hitung dengan rumus :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

##### 2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan alat analisis keuangan sebuah perusahaan yang menggunakan laporan keuangan tahun sebelumnya untuk menilai kinerja suatu perusahaan (Noviyana, dkk 2019). Untuk mengukur kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan pengukuran rentabilitas ekonomi, yaitu dengan menggunakan return on assets. Return On Assets dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

### 3. Struktur Modal

Struktur modal adalah yang berhubungan dengan kemampuan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan membandingkan utang jangka panjang dengan modal yang dimiliki (Sudana, 2011 dalam Linanda dan Winda, 2018). Untuk mengukur struktur modal dalam penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Rumus yang digunakan dalam mengukur DER sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

### Teknik Pengumpulan dan Analisa Data

1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah peneliti melakukan penyelidikan di benda- benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan lainnya (Arikunto, 2010 dalam Malika, 2018). Adapun metode yang membantu dalam pengambilan dan mengumpulkan data pada penelitian ini adalah penelusuran data online, yaitu dengan bantuan media internet, data laporan tersebut diakses dan diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com).
2. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data yang dibutuhkan sudah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data yang didapat, dan menyajikan data tiap variabel yang diteliti, serta menjawab menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (Fatimah, 2018). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipakai menggunakan metode regresi linier berganda.

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier regresi digunakan untuk memprediksi bagaimana pengaruh perubahan yang terjadi pada nilai variabel terikat (dependent variable) jika nilai variabel bebas (independent variable) dinaikkan atau turunkan, (Sugiyono, 2014 dalam Putri, 2019). Dalam analisis ini yang menggunakan dua atau lebih variabel, dimana terdapat 3 variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ). persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \mu$$

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien ini dipakai untuk tujuan mengetahui seberapa baik variabel independen menerangkan atau memperjelas keberadaan variabel dependen (Selviyana, 2018).

Determinasi ini mencerminkan kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen (Umami, 2019). Untuk menilai koefisien korelasi pada suatu penelitian dapat diperoleh dengan menggunakan formula berikut, (Sudjana, 2003 dalam Putri, 2019):

$$r(R) = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \sqrt{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}}$$

### Uji F

Uji F ini berfungsi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas secara menyeluruh atau bersama-sama dalam mempengaruhi variabel terikat. “Uji F ini dipakai untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan” (Sujarweni, 2012 dalam Umami, 2019).

### Uji t

Uji t berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh dari suatu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi terhadap variabel dependen. Uji ini dipakai untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen (Umami, 2019).

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Untuk menguji asumsi dari analisis statistika dikatakan berdistribusi normal, uji normalitas perlu dilakukan. Uji Normalitas berfungsi untuk menguji apakah didalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal (Isnaini, 2019). Penelitian kali ini menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S)*.

#### Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menemukan apakah dalam model regresi variabel adanya korelasi antar variabel bebas (independent variable). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak akan terjadi korelasi diantara variabel bebas (independent variable). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam model regresi, dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (VIF).

### Uji

#### Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Isnaini, 2019). Jika varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda maka dapat disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2018 dalam Isnaini, 2019). Pengujian ini dilakukan dengan grafik scatterplot, dasar untuk pengambilan keputusan yaitu apabila titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas (Isnaini, 2019).

#### Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi pada setiap variabel maka dapat dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik apabila regresi bebas dari uji autokorelasi

(Ghozali, 2018 dalam Isnaini, 2019). Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson (DW) yaitu hanya dapat dipakai untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya konstanta (intercept) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Isnaini, 2019).

## HASIL

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N			67
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.47048770
Most Extreme Differences	Absolute		.082
	Positive		.044
	Negative		-.082
Test Statistic			.082
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: Data olahan SPSS 2019

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai residual untuk variabel EPS, ROA, DER, dan Harga Saham sebesar 0.200. Dari data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0.05. Sehingga dari pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa data ini sudah berdistribusi normal karena nilai Sig >  $\alpha$  dari variabel > 0.05.

**Tabel 2 Uji Multikolinieritas**

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error		t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.538	.450		10.094	.000		
	Profitabilitas (EPS)	.798	.067	.822	11.975	.000	.919	1.088
	Kinerja Keuangan (ROA)	.276	.079	.232	3.495	.001	.986	1.014
	Struktur Modal (DER)	-.167	.083	-.137	-2.006	.049	.928	1.077

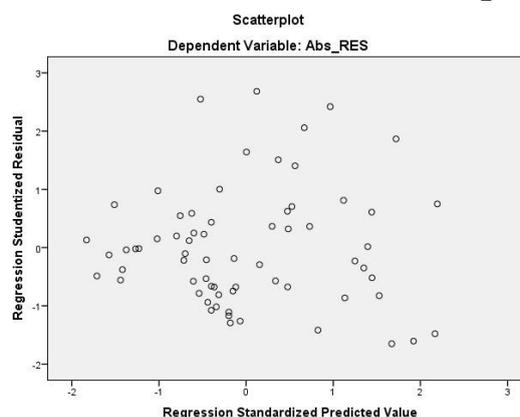
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data olahan SPSS 2019

Berdasarkan tabel diatas nilai yang dihasilkan dari SPSS diatas, nilai tolerance untuk masing-masing variabel bebas seperti earning per share dengan nilai 0.919, untuk return on assets 0.986 dan untuk debt to equity ratio dengan nilai 0.928. Sedangkan nilai VIF dari masing-masing variabel bebas untuk earning per share sebesar 1.088, untuk return on assets 1.014 dan untuk debt to equity ratio dengan nilai 1.077. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi linear dinyatakan bebas dari gejala multikolinieritas karena pada masing-masing variabel bebas mempunyai nilai tolerance >0.10 dan nilai VIF <10. Sehingga data pada penelitian ini tidak terdapat hubungan linear antar variabel independent didalam regresi berganda.

**Uji Heterokedastisitas**

**Gambar 1 Analisa Grafik Scatterplot**



Berdasarkan gambar grafik diatas yang ditunjukkan oleh scatterplot terlihat jelas bahwa titik-titik menyebar secara acak (random) baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada model regresi.

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Squar	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853a	.727	.714	.48156	1.245

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal (DER), Kinerja Keuangan (ROA), Profitabilitas (EPS)

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data olahan SPSS 2020

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai DW adalah 1.245. Berdasarkan teori diatas apabila angka Durbin – Watson diantara -2 sampai +2, maka tidak ada Autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terdapat atau bebas dari Autokorelasi.

**Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error		t	Sig.
1	(Constant)	4.538	.450		10.094	.000
	Profitabilitas (EPS)	.798	.067	.822	11.975	.000
	Kinerja Keuangan (ROA)	.276	.079	.232	3.495	.001
	Struktur Modal (DER)	-.167	.083	-.137	-2.006	.049

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil output yang dihasilkan dari tabel diatas, koefisien digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi tersebut, sebagai berikut:

$$Y = 4.538 + 0.798 (X_1) + 0.276 (X_2) - 0.167 (X_3) \text{ atau}$$

$$\text{Harga Saham} = 4.538 + 0.798 (\text{Earning per share}) + 0.276 (\text{Return on assets}) - 0.167 (\text{Debt to Equity Ratio}).$$

Keterangan :

1. Konstanta dengan nilai 4.538 menyatakan bahwa apabila nilai koefisien EPS, ROA dan DER dalam keadaan tetap (konstan) maka harga saham syariah yang didapat 1 sebesar 4.538.
2. Koefisien regresi X1 (EPS) mempunyai nilai sebesar 0,798 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan EPS, maka akan menaikkan harga saham syariah sebesar 0,798 dengan catatan variabel lain dengan keadaan tetap (konstan).
3. Koefisien regresi X2 (ROA) mempunyai nilai sebesar 0,276 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan ROA, maka akan menaikkan harga saham syariah sebesar 0,276 dengan catatan variabel lain dianggap tetap (konstan).
4. Koefisien regresi X3 (DER) mempunyai nilai sebesar - 0,167 yang berarti bahwa setiap penurunan satu satuan DER, maka akan menaikkan harga saham syariah sebesar 0,167 dengan catatan variabel lain dianggap tetap (konstan).

$$\text{Harga Saham} = 4.538 + 0.798 (\text{Earning per share}) + 0.276 (\text{Return on assets}) - 0.167 (\text{Debt to Equity Ratio}).$$

Keterangan :

1. Konstanta dengan nilai 4.538 menyatakan bahwa apabila nilai koefisien EPS, ROA dan DER dalam keadaan tetap (konstan) maka harga saham syariah yang didapat 1 sebesar 4.538.
2. Koefisien regresi X1 (EPS) mempunyai nilai sebesar 0,798 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan EPS, maka akan menaikkan harga saham syariah sebesar 0,798 dengan catatan variabel lain dengan keadaan tetap (konstan).
3. Koefisien regresi X2 (ROA) mempunyai nilai sebesar 0,276 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan ROA, maka akan menaikkan harga saham syariah sebesar 0,276 dengan catatan variabel lain dianggap tetap (konstan).
4. Koefisien regresi X3 (DER) mempunyai nilai sebesar - 0,167 yang berarti bahwa setiap penurunan satu satuan DER, maka akan menaikkan harga saham syariah sebesar 0,167 dengan catatan variabel lain dianggap tetap (konstan).

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Dari perhitungan menggunakan SPSS didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 <sup>a</sup>	.727	.714	.48156

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal (DER), Kinerja Keuangan (ROA), Profitabilitas (EPS)

b. Dependent Variabel : Harga Saham

Sumber: Data olahan SPSS 2020

Berdasarkan tabel diatas, nilai R menunjukkan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai yang ditunjukkan senilai 0.853 atau 85.3% menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel EPS, ROA dan DER secara bersama-sama terhadap harga saham. Lalu pada nilai R square atau R<sup>2</sup> menunjukkan pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 0.727 atau 72.7% dan sisanya dipengaruhi oleh factor lain sebesar 27.3% (100% - 72.7%). Nilai adjusted R square menunjukkan nilai 0.714 atau 71.4% yang berarti bahwa pada kenyataannya pengaruh variabel EPS,ROA dan DER terhadap harga saham hanya 71.4% turun sebesar 0.013 atau 1.3% dari nilai R square.

### Uji F (Simultan)

Jika nilai signifikansi Sig. < 0,05 maka pada penelitian ini variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya, jika Sig, >0,05 maka variabel variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini dihasilkan data tabel ANOVA sebagai berikut:

**Tabel 6 Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1		38.963	12.988	56.0	,000
	Residual	14.610	.232		
	Total	53.573	66		

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal (DER), Kinerja Keuangan (ROA), Profitabilitas (EPS)

Sumber: Data olahan SPSS 2020

Berdasarkan hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil Fhitung sebesar 56,005 dengan tingkat signifikansi 0,000, dari data tersebut karena tingkat signifikansi < 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Karena dalam penelitian ini Fhitung > Ftabel atau 56,005 > 2,75 maka hal ini dapat dipastikan bahwa profitabilitas, kinerja keuangan dan struktur modal berpengaruh secara simultan (bersama- sama) terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Hasil Ftabel (2,75) didapatkan dengan menggunakan rumus  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n-k$ , yang dalam hal ini k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah sampel pembentuk regresi, maka  $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$  sedangkan  $df_2 = n-k = 67-4 = 63$ . Jika penelitian ini diuji dengan pengujian  $\alpha = 5\%$ , maka nilai Ftabel = 2,75.

**Tabel 7 Hasil Uji Parsial Data Panel (Uji t)**  
Uji-t

Model	Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	4.538	.450		10.094	.000
Profitabilitas (EPS)	.798	.067	.822	11.975	.000
Kinerja Keuangan (ROA)	.276	.079	.232	3.495	.001
Struktur Modal (DER)	-.167	.083	-.137	-2.006	.049

a. Dependent Variable: Harga Saham  
Sumber: Data olahan  
SPSS 2020

Uji t dipakai untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen yang ada secara individu dengan melihat tingkat signifikansi. Diketahui dalam penelitian ini  $df = 67$ ,  $k = 4$ ,  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dalam penelitian ini menghasilkan t tabel = 1,99834. Hasil dari uji t dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas (EPS)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa uji t untuk profitabilitas (EPS) didapatkan thitung sebesar 11,975 dengan nilai signifikansi 0,000. Dari hasil tersebut diketahui nilai signifikansi lebih kecil dari  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan hasil thitung  $11,975 > ttabel$  (1,99834) sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Yang berarti dalam penelitian ini EPS berpengaruh secara parsial terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

2. Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa uji t untuk kinerja keuangan (ROA) didapatkan hasil thitung sebesar 3,495 dengan nilai signifikansi 0,001. Dari hasil tersebut diketahui nilai signifikansi lebih kecil dari  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) dan hasil thitung  $3,495 > ttabel$  (1,99834) sehingga  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Yang berarti dalam penelitian ini ROA berpengaruh secara parsial terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

3. Struktur Modal (DER)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa uji t untuk struktur modal (DER) didapatkan hasil thitung sebesar -2,006 dengan nilai signifikansi 0,49.

Dari hasil tersebut diketahui nilai signifikansi lebih kecil dari  $< 0,05$  ( $0,049 < 0,05$ ) dan hasil thitung  $- 2,006 < t_{tabel}$  ( $1,99834$ ) sehingga  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Yang berarti dalam penelitian ini DER berpengaruh signifikan namun negatif secara parsial terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan, pengujian hipotesis data menunjukkan bahwa koefisien uji data panel Profitabilitas yang diukur dengan *earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi hasil pengujian lebih kecil  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dengan thitung  $11,975 > t_{tabel}$  ( $1,99834$ ) sehingga dalam penelitian ini  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Menurut teori sinyal, manajemen memberikan sinyal kepada pemangku kepentingan dan para investor mengenai apa saja yang telah dilakukan manajer dalam merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal ini juga memberikan informasi kepada investor dengan memberikan informasi yang lengkap, relevan dan akurat sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Dalam hal ini perusahaan memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan *earning per share* sebagai alat ukur. Hal ini dibuktikan dengan informasi perusahaan tentang pembagian dividen kepada investor pada periode tertentu, apabila pada tahun sebelumnya perusahaan mampu memberikan dividen yang besar kepada investor, maka investor akan mempertahankan investasinya dan menarik investor lain untuk melakukan investasi diperusahaan tersebut. Hal ini dapat dilihat ketika permintaan China dan negara berkembang lainnya akan pertambangan terutama batu bara terus meningkat, menyebabkan pendapatan bersih perusahaan ikut meningkat yang berarti pembagian dividen yang dilihat dari lembar per saham yang dimiliki juga meningkat.

Dalam hal ini berarti semakin tinggi *earning per share* perusahaan akan menaikkan harga saham syariah, begitupun sebaliknya jika *earning per share* perusahaan rendah akan menurunkan harga saham syariah perusahaan. Sehingga apabila semakin banyak investor yang berinvestasi akan mendorong harga saham syariah semakin tinggi (Umar, *dkk* 2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Umar, *dkk* (2020), Alfianti dan Andarini (2017) yang menyatakan *earning per share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Kasmir (2013) dalam Alfianti dan Andarini (2017) yang menyatakan bahwa EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar dari keuntungan setiap lembar saham.

### **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan, pengujian hipotesis data menunjukkan bahwa koefisien uji data panel kinerja keuangan yang diukur dengan *return on assets* berpengaruh positif terhadap harga saham syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hasil pengujian lebih kecil  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) dan hasil thitung  $3,495 > t_{tabel}$  ( $1,99834$ ) sehingga  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Menurut teori keagenan, manajer melakukan operasi perusahaan untuk kepentingan terbaik sebuah perusahaan. Dengan demikian kinerja keuangan yang diukur dengan *return on assets* akan meningkat, karena manajemen telah melakukan tugasnya dengan baik dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Investor akan melihat dan lebih tertarik dengan perusahaan yang mampu memberikan keuntungan atau mensejahterakan para pemangku kepentingan sebelum berinvestasi.

Contohnya pada tahun 2019 terjadi penurunan kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan karena penurunan harga batu bara yang melemah yang turun sebesar 21% diangka US\$ 50,8 sehingga menyebabkan turunnya kinerja dari emiten penjualan alat berat

seperti PT. United Tractors Tbk yang penjualannya turun dari 683 unit pada tahun 2018 menjadi 382 unit pada tahun 2019. Akibatnya laba bersih yang didapat turun sehingga nilai ROA pada perusahaan akan rendah karena penjualan atas produk ikut turun dan investor akan berfikir dua kali dalam menginvestasikan uangnya.

*Return on assets* yang semakin tinggi berarti perusahaan mampu menggunakan aset yang dimilikinya secara produktif, hal tersebut berarti perusahaan dapat menghasilkan laba yang besar, tingginya nilai ROA mampu menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan (Noviyana, dkk 2019). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviyana, dkk (2019), Bahri (2018) yang menyatakan ROA berpengaruh terhadap harga saham, namun tidak sejalan dengan penelitian Hidayat (2018), Amalya (2018).

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini pengujian hipotesis data menunjukkan bahwa koefisien uji data panel struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap harga saham syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hasil pengujian lebih kecil dari  $< 0,05$  ( $0,049 < 0,05$ ) dan hasil thitung  $-2,006 < t_{tabel}(1,99834)$  sehingga  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Menurut teori keagenan bahwa manajer melakukan berbagai cara untuk memenuhi kepentingan perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham. Hal ini memberikan sinyal kepada investor bagaimana manajer memprediksi pilihan sumber dana untuk memenuhi struktur modalnya. Menurut *trade off theory* yang menjelaskan bahwa struktur modal merupakan keseimbangan antara keuntungan dengan biaya keagenan dan biaya kesulitan keuangan. Dimana perusahaan lebih menggunakan sumber dana dari pihak luar dalam memenuhi kebutuhan struktur modalnya yaitu salah satunya berasal dari penjualan saham perusahaan. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian kali ini, hal tersebut dikarenakan investor akan berfikir dua kali dalam berinvestasi, apakah investasi yang diberikan digunakan untuk pengembangan usaha atau dipakai untuk menutup biaya utang sebelumnya (Citra et al., 2021).

Pengaruh struktur modal terhadap harga saham syariah ini mempunyai pengaruh yang signifikan namun negatif terhadap harga saham, karena para investor tidak hanya melihat dari struktur modalnya saja untuk melakukan investasi. Investor juga melihat dari faktor-faktor lain seperti profitabilitas, solvabilitas, dan juga likuiditas perusahaan dalam menanamkan modalnya ke sebuah perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori yang dilakukan Sudana (2011) dalam Fatmawati (2019) yaitu apabila penggunaan utang yang semakin besar dibandingkan dengan modal yang dimiliki akan berdampak pada nilai perusahaan itu sendiri yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan yang menurun.

Contohnya seperti pada tahun 2016, perusahaan-perusahaan pertambangan mengalami penurunan dalam struktur modalnya yang disebabkan kapitalisasi pasar yang turun sebesar 37% akibat turunnya permintaan pertambangan khususnya batu bara pada tahun tersebut. Sehingga para investor hanya memikirkan investasi dalam jangka pendeknya tidak untuk jangka panjangnya. Hal itu berakibat sedikitnya opsi dalam strategi pertumbuhan untuk perusahaan, namun hal tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap harga saham syariah. Itu dibuktikan dengan tetap tingginya harga saham tahun 2016, karena para investor tetap berinvestasi untuk jangka pendeknya.

Perubahan struktur modal yang diukur dari *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham syariah. DER sendiri mempunyai dampak yang tidak baik apabila menggunakan utang yang lebih banyak dalam kegiatan operasionalnya (Selviyana, 2018). Semakin tinggi utang maka *return* saham yang diterima akan semakin berkurang. Dalam hal ini para investor lebih memilih profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan dalam pengembalian modal dari pada struktur modal. Karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kinerja perusahaan yang efektif lebih berpengaruh dari pada kemampuan perusahaan dalam membayar utang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2018) yang menjelaskan bahwa *debt to equity ratio* (DER) mempunyai pengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham syariah namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan

Nafiah (2018), Wardana dan Fikri (2019) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## KESIMPULAN

- 1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
- 2) Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap harga saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
- 3) Struktur modal berpengaruh negatif terhadap harga saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

## REFERENSI

- Alamsah, N. S., & Saifi, M. (2019). *Struktur Modal dan Faktor Fundamental terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan LQ45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2015--Januari 2019)*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.72 No.1, 19–26.
- Amalya, N. T. (2018). *Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham*. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), Vol.1, No.3, 157–181.
- Asnaini, Elvira, R., & Yuningsih, A. (2016). *Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index ( Jii ) Tahun 2011-2013*. Baabu Al-Ilmi, Vol.1, No.2
- Bahri, S. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. JRAK, Vol.9, No.1, 1-21
- Choirunnisak. (2019). Saham Syariah; Teori Dan Implementasi. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol.4, No.2, 67–82.
- Citra, K., Faisal, Y., Wibisono, C., & Sari, G. (2021). The Effect Of Capital Adequacy, Liquidity And Firm Size On Earnings Management. *Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide*, 1(1), 33–49
- Darussalam, W. A., & Herawaty, V. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*. Proceedings Of The 1 Steem, Vol.6, No.2, 115.
- Fatimah, L. (2018). *Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Faisal, Y., & Sari, E. G. (2020). Pengaruh Kemudahan Informasi Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Bersedekah Di Masjid – Masjid Kota Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 70–80. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.191>
- Faisal, Y., & Sudibyoy, Y. A. (2020). Performance Reviewed from Maqasyid Shariah, Culture of Islamic Organizations and Sharia Compliance. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(10), 458. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i10.2158>
- Fatmawati, S. H., & Sayekti, E. R. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran*

- Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Di JII Periode 2015-2017)*. (Doctoral dissertation, IAIN SURAKARTA).
- Hidayat, A. R. (2018). *Pengaruh Net Profit Margin, Price to Book Value, Return on Asset, dan Return on Equity terhadap harga Saham Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2017*. (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Isnaini, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Current Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology.
- Khasanah, T. H., Helmi, H., & SHI, M. (2018). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode Januari 2015 – September 2017*. IAIN Surakarta.
- Kusumastuti, W. F., Setiawati, E., & Bawono, A. D. B. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017)*. Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 275–295.
- Linanda, R. dan Winda, A. (2018). *Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol.3, No.1, 137-143.
- Malika, M. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham Syariah: Studi pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013-2016*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Maskuri, A. Hartono. Ari, P. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Mudjiyono, M. (2012). *Investasi Dalam Saham & Obligasi Dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia*. Jurnal STIE Semarang, Vol.4, No.2, 1–18.
- Nafiah, R. (2018) *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Book Value, Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah*. UIN Sunan Kalijaga.
- Noviyana, R., Suhendro, & Masitoh, E. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap harga saham Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. Akuntansi.
- Putri, Y. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (Studi pada Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI 2016-2018)*, Tri Bhakti Business School.
- Ramadhana, A., Herman Sjahrudin, & Suseno Hadi Purnomo. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham*. Jurnal Organisasi dan Manajemen Issue 1 (Agustus, 2018).

- Ratih, I., & Eka Damayanthi, I. (2016). *Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi, Vol.14, No.2, 1510–1538.
- Sagala, Sari Gabe dan Muslih, M. (2020). *Harga Saham Kini : Dalam Bayang-bayang Fundamental*. Majalah Ilmiah Bijak, Vol. 17, No. 1, 71-80
- Sanjaya, S. dan M. Fajri, R. (2018). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*. KITABAH, Vol.2, No.2
- Selviyana, L. F. (2018). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Sidabutar, E., Masyithoh, S., & Ginting, Y. L. (2019). *Pengaruh struktur modal, perputaran piutang dan devidend payout ratio terhadap harga saham*. Akuntabel, Vol.16, No.2, 179–188.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol.8, No.2.
- Sundari, M., & Usnan, S. E. I. (2019). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2014-2017*. IAIN Surakarta.
- Titi, P. Maria, U. dan Rum, R. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol.7, No.12
- Umami, F. (2019). *Pengaruh ROA, ROE, DER Dan DAR Terhadap Nilai Buku Saham Dengan CR Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index Periode 2014-2017)*. IAIN Salatiga.
- Umar, Ahmad Ulil Albab. A, dkk. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index : Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Akuntansi, Vol.4, No.1, 22–32.
- Wardana, M. G. W., & Fikri, M. A. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol.8, No.9.
- Yulsiati, H. (2016). *Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014*. Adminika, Vol.2, No.1, 104–127.